BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut (data contoh; lengkapi dengan kesimpulan aktual setelah data primer terisi):

1. Aplikasi *Assisted Pollination* menggunakan polen komersial pada 34 progeni kelapa sawit dengan 6 ulangan per progeni menghasilkan rata-rata *fruit set* sebesar 61,2%, dengan progeni P17 mencapai *fruit set* tertinggi (87,4%) dan progeni P30 mencapai *fruit set* terendah (40,8%).
2. Bobot janjang rata-rata (BJR) hasil *Assisted Pollination* pada 34 progeni berkisar antara 3,01 kg hingga 6,93 kg, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,89 kg.
3. Perbedaan respons antarprogeni terhadap *Assisted Pollination* diduga berkaitan dengan keragaman genetik tetua persilangan (Dura x Pisifera) masing-masing progeni.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan viabilitas polen komersial secara berkala sebelum aplikasi *Assisted Pollination* untuk memastikan efektivitas penyerbukan di lapangan.
2. Aplikasi *Assisted Pollination* sebaiknya difokuskan pada progeni-progeni dengan respons rendah terhadap penyerbukan alami untuk mengoptimalkan peningkatan produktivitas tandan.
3. Diperlukan penelitian lanjutan dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan jumlah ulangan yang lebih besar untuk memperkuat validitas hasil, serta kajian korelasi antara karakter visual dengan rendemen minyak (CPO).
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan awal bagi program pemuliaan dalam menyeleksi progeni unggul yang responsif terhadap *assisted pollin*